

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran kurikulum 2013 menghendaki suatu proses pembelajaran yang lebih banyak menuntut peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran agar lebih mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik. Pada kurikulum ini guru berposisi sebagai pembimbing yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran sampai tercapainya kompetensi yang telah dirancang dalam kurikulum. Strategi pembelajaranpun dapat memberikan pengalaman belajar yang mengembangkan potensi peserta didik. Tuntutan kurikulum 2013 ini membuat guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan memiliki semangat selama proses pembelajaran.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah atas yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan, sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama SMK atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Program keahlian di SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja dalam bidang tertentu.

SMK Negeri 5 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Jalan Bojongkoneng No. 37A RT 01 RW 13, Kelurahan Sukapada, Kecamatan Cibeunying Kidul. Masa

pendidikan di SMK Negeri 5 Bandung di tempuh dalam waktu tiga sampai 4 tahun. SMK Negeri 5 Bandung memiliki beberapa program keahlian, salah satunya yaitu program keahlian konstruksi gedung, sanitasi dan perawatan. Program keahlian tersebut akan mengajarkan peserta didik tentang membangun sebuah bangunan, sanitasi dan cara untuk merawat bangunan. Program keahlian ini ditempuh selama 4 tahun dengan proses belajar yang mengajarkan bagaimana cara menggambar bangunan, membangun bangunan, bagian-bagian bangunan, sampai pada struktur bangunan.

Menggambar bangunan merupakan salah satu yang diajarkan di SMK dalam mata pelajaran gambar teknik. Gambar teknik didapatkan siswa dari kelas 1 SMK dengan mengajarkan gambar-gambar pada bagian bangunan menggunakan alat gambar manual. Gambar Teknik adalah menggambar dengan menggunakan cara-cara, ketentuan-ketentuan, aturan-aturan yang telah disepakati bersama oleh para ahli. Oleh karena itu peserta didik diajarkan menggambar dengan ketentuan yang ada agar nantinya saat peserta didik telah memasuki dunia kerja peserta didik dapat dengan mudah menggambar sesuai aturan yang ada. Dan gambar siswa memiliki potensi yang tidak kalah bagus dari gambar mahasiswa atau pekerja yang memang sudah ahli dibidangnya.

Siswa SMKN 5 ini masih belum memiliki potensi gambar yang baik. Pada penggambaran tugas peserta didik mengerjakannya dengan bermasal-malasan dan tidak menggambar sesuai aturan penggambaran. Peserta didik lebih sering menggumpulkan tugas gambar dengan hasil gambar yang seadanya, tidak rapih dan hanya sebagai syarat mengumpulkan tugas saja. Oleh karena itu agar peserta didik dapat menggambar dengan baik dan memiliki aturan menggambar dengan baik. Dalam mata pelajaran gambar teknik, peserta didik akan dibimbing dalam mengerjakan tugasnya agar sesuai dengan aturan penggambaran yang ada. Dengan begitu saya disini akan menerapkan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran gambar teknik. Untuk membantu siswa dalam penggambaran agar hasil gambar peserta didik rapih dan sesuai dengan aturan penggambarannya.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian terdapat beberapa pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Bandung
2. Penelitian difokuskan pada kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP) kelas X
3. Penelitian dilakukan pada KD 3.9 Menerapkan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan dan 4.9 Membuat gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan, berdasarkan silabus mata pelajaran Gambar Teknik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dengan permasalahan siswa dalam mengerjakan tugas gambar tidak rapih dan penggambaran tidak sesuai aturan penggambaran, maka akan diterapkan model pembelajaran langsung. Dengan itu terdapat rumusan masalahnya yaitu: “Bagaimana efektifitas penerapan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran gambar teknik di SMKN 5 Bandung?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah yaitu untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran langsung dalam pembelajaran gambar teknik di SMKN 5 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam lingkup mata pelajaran gambar teknik siswa di SMKN 5 Bandung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diambil dari skripsi ini untuk peneliti yaitu diharapkan dapat berguna untuk memperluas wawasan, dan mempertajam pengetahuan mengenai efektivitas model pembelajaran langsung dalam pembelajaran gambar teknik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu dapat dijadikan informasi tambahan mengenai efektivitas model pembelajaran langsung dalam pembelajaran gambar teknik serta informasi untuk meningkatkan kompetensi di sekolah.

c. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Manfaat yang dapat diambil yaitu dapat dijadikan sumber referensi baru untuk penelitian efektivitas model pembelajaran langsung dalam pembelajaran gambar teknik terhadap siswa di sekolah khususnya di SMK.

1.6 Struktur Organisasi

Berikut sistematika penulisan penulisan agar mempermudah dalam pembahasan dan uraian terperinci, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini pada dasarnya menjadi bab perkenalan meliputi latar belakang penelitian yang menjelaskan mengapa penulis tertarik untuk meneliti masalah, pembatasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian meliputi teori-teori ilmiah yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini memberikan informasi mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab temuan dan pembahasan ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab simpulan, implikasi dan rekomendasi menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.